**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian yang telah disampaikan pada bab sebelumnya maka tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu, untuk mengetahui adanya hubungan antara interaksi sosial dengan disiplin siswa.

1. **Tempat dan Waktu**

Penelitan ini dilakukan pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Ciberuem 4 Kota Bogor. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2018. Proses penelitian dimulai dari penyusunan dan bimbingan proposal, seminar proposal, perbaikan proposal, kalibrasi penelitian, pengumpulan data dan analisis data penelitian, bimbingan skipsi, laporan hasil penelitian, sidang skipsi dan terakhir adalah perbaikan skipsi.

1. **Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian korelasional ini adalah metode survai. Jika sebuah penelitian ingin memperoleh hasil yang maksimal maka suatu penelitian harus menggunakan metode yang tepat dan dibuktikan kebenarannya.

Metode survei untuk mengumpulkan data dari siswa, yang terpilih sebagai respondennya dan menggunakan sebagai informasi

mengenai hubungan antara interaksi sosial dengan disiplin siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibereum 4 Kota Bogor.

**D. Konstelasi Masalah Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu variabel interaksi sosial sebagai variabel bebas (X) dan disiplin siswa sebagai variabel terikat (Y). Konstelasi masalah variabel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

£

**X**

**Y**

*Gambar 3.1 konstelasi masalah penelitian*

Keterangan:

X = Interaksi Sosial

Y = Disiplin Siswa

£ = Variabel lain

**E. Populasi dan Sample**

1. **Populasi Penelitian**

Sugiyono (2015:117) mengemukakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang menjadi kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam peneliti ini adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibereum 4 yang berjumlah 79 orang. Data populasi dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1. Populasi dari kelas V Sekolah Dasar Negri Cibeureum 4 Kota Bogor

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Populasi |
| 1 | Kelas V A | 39 |
| 2 | Kelas V B | 40 |
| Jumlah | | 79 |

1. **Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono 2015:116). Teknik pengumpulan sampel dilakukan dengan teknik *Proportional Random Sampling* yaitu dengan menggunakan sistem acak. Banyak sampel Sekolah Dasar Negeri Cibereum 4 Kota Bogor sebagai tempat penelitian dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane (Panduan Penulisan Proposal dan Skripsi UNPAK 2017: 114), yaitu sebagai berikut:

Keterangan :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

= Pre sisi yang ditetapkan (10%)

Cara perhitungan untuk mendapatkan sampel adalah sebagai berikut :

Jumlah sampel dari perhitungan rumus adalah sebanyak 45 orang. Sampel tersebut terdiri dari seluruh kelas V A, dan V B Sekolah Dasar Negeri Cibeureum 4 Kota Bogor.

Tabel 3.2. Distribusi sampel berdasarkan populasi dari siswa kelas V A, dan V B Sekolah Dasar Negeri Cibeureum 4.

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah Populasi | Perhitungan Pengambilan Sampel | Jumlah Sampel |
| 1 | V A | 39 | 39 : 79 x 44 = 21,7 | 22 |
| 2 | V B | 40 | 40 : 79 x 44 = 22,3 | 23 |
| Jumlah | | 79 | 45 | 45 |

**F. Teknik Pengumpulan Data**

**1. Penentuan Jenis Instrumen dan Uji Coba Instrumen**

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data menggunakan jenis instrumen angket (kuisioner) untuk mengukur variabel disiplin siswa dan interaksi sosial. Instrumen disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan 5 rentang skala *likert* dengan item angket tipe pilihan. Instrumen hanya meminta responden untuk memilih salah satu dari sekian banyak pilihann jawaban (alternatif) pernyataan yang sudah disediakan. Adapun pilihan jawabannya sebagai berikut :

Tabel 3.3 Rentang Skor Instrumen Variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan positif | Pernyataan negatif | Skor |
| 1 | Selalu | Tidak Pernah | 5 |
| 2 | Sering | Pernah | 4 |
| 3 | Kadang-kadang | Kadang-kadang | 3 |
| 4 | Pernah | Sering | 2 |
| 5 | Tidak Pernah | Selalu | 1 |

Sumber: Sugiyono (2015:135)

**G. Instrumen Penelitian**

**1. Variabel Disiplin Siswa (Y)**

1. **Definisi Konseptual**

Disiplin adalah suatu perilaku sosial yang tercermin pada sikap yang tertib, taat, atau patuh pada aturan.

1. **Definisi Operasional**

Penilaian seorang siswa terhadap perilaku dirinya sendiri yang tercermin pada sikap tertib, taat, atau patuh pada aturan melalui angket berdasarkan indikator yaitu mematuhi tata tertib sekolah, mengerjakan tugas, mendengarkan guru saat belajar, serta mengerjakan PR.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Siswa**

Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian disiplin siswa yaitu mencakup indikator-indikator yang tertuang dalam tabel berikut :

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Disiplin Siswa

(Sebelum Uji Coba)

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | | Butir pernyataan | | Jumlah |
| Positif | negatif |
| 1 | Mematuhi tata tertib sekolah, | | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 10,11, 12, 13 | 9, 14, 15 | 15 |
| 2 | Mengerjakan tugas | | 16, 17, 18, 19, 20, 21, 24, 26, 27 | 22, 23, 25 | 12 |
| 3 | Mendengarkan guru saat belajar, | | 28,29,30, 32, 35 | 31, 33, 34 | 8 |
| 4 | Mengerjakan PR. | | 36, 39, 40 | 37, 38 | 5 |
| Jumlah | | 29 | | 11 | 40 |

Sumber: **Wiyani**

**d. Uji Validitas dan Penghitungan Koefisien Reliabilitas**

Uji instrumen dilaksanakan kepada 31 siswa kelas V non sampel Sekolah Dasar Negri Cibeureum 4

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan apakah yang akan kita gunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu apa yang akan kita ukur. Menghitung koefisien validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka butir instrumen dapat dinyatakan *Valid.* Menghitung validitas menggunakan rumus (Sugiyono, 2015:255) sebagai berikut :

Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

= jumlah skor item

= Jumlah skor total

= Jumlah skor kuadrat dari skor item

=Jumlah skor kuadrat dari skor total

= Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

= Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen disiplin belajar, dari 40 butir pernyataan yang diuji cobakan didapatkan 31 butir pernyataan yang valid. Sedangkan, 9 butir pernyataan tidak valid. Pernyataan yang valid tersebut selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsisten pengukuran sebuah instrumen atau tidak berubah- ubah dari waktu ke waktu. Uji realibilitas instrumen menggunakan rumus alpha Cronbah ( dengan syarat indeks reliabilitas instrumen mencapai 0,60 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2015: 365) sebagai berikut :

Keterangan :

= Reliabilitas instrumen

= Banyak butir pernyataan

= Jumlah varians butir

= Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien reliabilitas = 0,96. Berdasarkan tabel interpretasi, nilai = 0,96 berada pada interval 0,800 – 1,000 yang berarti reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 3.5 Konversi Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
| 0,000 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200 – 0,399 | Rendah |
| 0,400 – 0,599 | Sedang |
| 0,600 – 0,799 | Kuat |
| 0,800 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono (2015:257)

**2.Variabel Interaksi Sosial (X)**

1. **Definisi Konseptual**

Interaksi Sosial adalah hubungan sosial yang bersifat dinamis yang berpengaruh terhadap suatu kelompok masyarakat tempat individu itu hidup dengan lingkungan sekitarnya.

1. **Definisi Operasional**

Penilaian seorang siswa terhadap hubungan sosial yang dilakukannya berdasarkan indikator yaitu komunikasi, saling pengertian, bekerjasama, empati, memberikan motivasi, serta adanya kesamaan.

1. **Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial**

Kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian Interaksi Sosial yaitu mencakup indikator-indikator yang ada dalam tabel berikut:

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Instrumen Interaksi Sosial

(Sebelum Uji Coba)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Indikator | Butir pernyataan | | Jumlah |
| Positif | Negatif |
| 1 | Komunikasi | 1, 2, 3, 4, 7, 8, 10,11 | 5, 6, 9 | 11 |
| 2 | Saling pengertian | 12, 13, 17, 18, 19 | 14, 15, 16 | 8 |
| 3 | Bekerjasama | 20, 21, 22, 24 | 23, 25 | 6 |
| 4 | Memberikan motivasi | 26, 27, 28, 30 | 29,31 | 6 |
| 5 | Adanya kesamaan | 32, 33, 35, 37, 40 | 34, 36,38, 39 | 9 |
| Jumlah | | 26 | 14 | 40 |

Sumber: **Miraningsih**

**d. Uji Validitas dan Penghitungan Koefisien Reliabilitas**

Uji instrumen dilaksanakan kepada 31 siswa kelas V non sampel Sekolah Dasar Negri Cibeureum 4

1. Uji Validitas

Uji validitas berkaitan dengan apakah yang akan kita gunakan dapat mengukur secara tepat sesuatu apa yang akan kita ukur. Menghitung koefisien validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan syarat nilai koefisien korelasi pada taraf signifikansi 5% atau 1%, maka butir instrumen dapat dinyatakan *Valid.* Menghitung validitas menggunakan rumus (Sugiyono, 2015:255) sebagai berikut :

Keterangan :

= Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

= jumlah skor item

= Jumlah skor total

= Jumlah skor kuadrat dari skor item

=Jumlah skor kuadrat dari skor total

= Jumlah perkalian antara skor item dan skor total

= Jumlah responden

Berdasarkan hasil perhitungan instrumen disiplin belajar, dari 40 butir pernyataan yang diuji cobakan didapatkan 26 butir pernyataan yang valid. Sedangkan, 14 butir pernyataan tidak valid. Pernyataan yang valid tersebut selanjutnya digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Realibilitas merupakan tingkat konsisten pengukuran sebuah instrumen atau tidak berubah- ubah dari waktu ke waktu. Uji realibilitas instrumen menggunakan rumus alpha Cronbah ( dengan syarat indeks reliabilitas instrumen mencapai 0,60 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel. Menghitung reliabilitas dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2015: 365) sebagai berikut :

Keterangan :

= Reliabilitas instrumen

= Banyak butir pernyataan

= Jumlah varians butir

= Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan, didapatkan nilai koefisien reliabilitas = 0,91. Berdasarkan tabel interpretasi, nilai = 0,91 berada pada interval 0,800 – 1,000 yang berarti reliabilitas sangat tinggi.

**H. Teknik Analisis Data**

**1. Analisis Statistik Deskriptif**

Untuk menganalisi data yang telah terkumpul digunakan teknik analisis statistik deskritif yang terdiri dari rata-rata skor (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), standar deviasi (SD), rentang skor (range), varians sampel, jumlah kelas serta jarak kelas interval atau panjang kelas.

1. Rata – rata Skor Data (Mean) (Sugiyono, 2017 : 49)

Keterangan :

= jumlah rata-rata

n = jumlah data

1. Jarak Skor/Range (Sugiyono, 2017:55)

R = Skor Tertinggi – Skor Terendah

1. Banyak Kelas (k) ( Sugiyono, 2017 : 67)

k = 1 + 3,3 *log* n

Keterangan :

k = Banyak Kelas

n = Jumlah sampel

1. Jarak kelas (JK) (Sugiyono, 2017: 69)

JK = R : k

Keterangan :

p = Jarak Kelas

R = Range

k = Banyak Kelas

1. Nilai Tengah (Median) (Sugiyono, 2017: 53)

Me = Bb +

keterangan:

Me = Median

Bb = Batas Bawah

Kfb = Komulatif frekuensi dibawah kelas interval yang

mengandung median

Fmdn = Frekuensi kelas interval yang mengandung median

l = Lebar kelas

N = jumlah responden/frek

1. Nilai yang sering muncul (Modus) (Sugiyono, 2017: 52)

Mo : b + p

Keterangan :

Mo : Modus

b = Batas Bawah

p = Panjang kelas

b1 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas sebelumnya

b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas berikutnya

1. Varians Sampel (G²) (Sugiyono, 2017 : 57)

G² =

Keterangan :

n = Banyaknya data

∑Y = Jumlah data Y

∑Y² = Jumlah kuadrat data Y

1. Standar Deviasi (Sugiono, 2017 : 56)

SD = ²

Keterangan :

² = Varians sampel

SD : Standar Deviasi

**2. Uji Prasyarat Analisis**

a.Uji normalitas galat baku taksiran

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui normalitas sampel atau memriksa keabsahan sampel. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Liliefors* dengan rumus sebagai berikut :

*Liliefors* hitung (Lhitung) = IS (Zi) – F (Zi) l

Keterangan :

(Lhitung) = Nilai harga mutlak terbesar

S (Zi) = Probabilitas kumulatif empiris

F (Zi) = Probabilitas kumulatif normal

Dengan syarat nilai Lhitung < Ltabel pada taraf signifikansi 5% maka data dinyatakan menyebar normal.

b. Uji homogenitas Varians

Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan menguji kesamaan dua varians. Uji homogenitas varians memiliki kiteria pengujian Fhitung < Ftabel maka H0 diterima dan data bersifat homogen. Uji homogenitas diketahui dengan perhitungan uji *fisher.* Menghitung uji *fisher* menggunakan rumus (Sugiyono, 2015:275) sebagai berikut :

F =

**3. Uji signifikansi (Uji test)**

Perhitungan uji signifikansi menggunakan rumus (Sugiyono, 2015: 257) sebagai berikut:

thitung =

Keterangan

t : Nilai thitung

r : Koefisien korelasi thitung

n : Jumlah responden

r² : kuadrat dari koefisien thitung

Uji signifikansi ini dengan syarat jika nilai thitung > ttabel maka H0 ditolak, tetapi jika nilai thitung < ttabel maka H0 diterima Ftest digunakan untuk menguji hubungan signifikansi variabel bebas dengan variabel terikat. Kemudian apabila nilai Fhitung > Ftabel maka H0 ditolak dan Ha diterima.

1. Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur hubungan fungsional satu variabel bebas dengan satu variabel terikat, dengan rumus (Sugiyono, 2015: 262) : = a+ bX
2. Koefisien korelasi digunakan untuk perhitungan nilai koefisien korelasi variabel penelitian dengan menggunakan rumus *Person Product Moment* (rxy)

**4. Derajat Koefisien Determinasi**

Derajat koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus (Sugiyono, 2017 : 185) sebagai berikut :

KD = r² x 100 %

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi

r2  : rasio variable nilai

1. **Hipotesis Statistik**

H0 : Pxy = 0 (Tidak terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan disiplin siswa)

Ha : Py ≠ 0 (Terdapat hubungan antara interaksi sosial dengan disiplin siswa)

Keterangan :

Ho : Hipotesis nol

Ha : Hipotesis alternatif

Py : Hubungan korelasi antara X dan Y.

**J. Jadwal Kegiatan Penelitian**

Tabel 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Kegiatan | Bulan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Nov | | | | Des | | | | Jan | | | | Feb | | | | Maret | | | | April | | | | Mei | | | | Juni | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Penyusunan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Seminar Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Perbaikan Proposal |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Uji Instrumen |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Pengumpulan data |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7 | Analisis Hasil Penelitian |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8 | Penulisan Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9 | Sidang Skripsi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |